

Analisis Profitabilitas dan Posisi Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk

Ridho Gunawan^{1)*}, Fadel M. Hidayat²⁾, Nayla Intan Azahra³⁾, Monika V.Z Simamora⁴⁾, Audina Dwi Syahrah⁵⁾, Sahnan Rangkuti⁶⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Indonesia

Corresponding Email: ridhogunawan68@gmail.com

Ringkasan - Evaluasi kinerja keuangan dikatakan berupa metode untuk memahami seberapa efektif perusahaan mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan. Studi ini mengevaluasi situasi keuangan PT Bank Central Asia Tbk pada rentang waktu 2022–2024 dengan indikator profitabilitas yang mencakup ROA dan ROE, serta analisis perkembangan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Studi ini mengaplikasikan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta memanfaatkan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan. Semua data dianalisis dengan rasio keuangan agar dapat mencerminkan kemajuan kinerja perusahaan di setiap periode. Temuan studi menunjukkan peningkatan profitabilitas yang terlihat dari kenaikan nilai ROA dan ROE. Di samping itu, perkembangan aset, kewajiban, dan ekuitas menunjukkan fondasi keuangan yang semakin kokoh. Penelitian itu menunjukkan bahwa situasi keuangan PT Bank Central Asia Tbk selama periode analisis berada dalam keadaan baik, sehingga mendukung peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Profitabilitas, ROA, ROE, Posisi Keuangan.

PENDAHULUAN

Di antara berbagai bank swasta yang beroperasi di Indonesia, BCA dikenali masyarakat menjadi satu diantara perusahaan perbankan dengan skala bisnis yang besar serta kinerja yang konsisten secara konsisten mencatat pertumbuhan laba, aset, dan dana pihak ketiga. Mutu tersebut memberi peringkat kepada BCA dengan kekuatan fundamental yang kuat diantara sektor perbankan lainnya. Industri perbankan berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi melalui penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit.

Rivalitas tinggi dalam merebut pasar mendesak pihak bank untuk menjaga kondisi keuangan agar tetap sehat dan mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan. Rasio keuangan memiliki peran utama sebagai alat analisis yang vital dalam menilai kesehatan finansial sebuah perusahaan. Rasio keuangan merupakan rasio numerik yang dihasilkan dari perbandingan berbagai elemen laporan keuangan, memberikan wawasan yang lebih mendalam. Perbandingan tersebut bermanfaat sebagai jendela untuk memperlihatkan bagaimana banyaknya faktor kinerja keuangan perusahaan memiliki hubungan.

Dalam proses analisis keuangan, perbandingan antara berbagai jenis rasio keuangan memegang peran penting dalam membantu analis memahami lebih dalam tentang kondisi finansial perusahaan. Setiap rasio memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap kinerja dan posisi keuangan, dan perbandingan antara rasio-rasio ini memberikan jalan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang bisa saja tidak tampak jika hanya dilihat secara terisolasi (Suwandi dkk., 2024). Oleh karena itu, analisis terhadap profitabilitas dan posisi keuangan sebagai perihal yang berpotensi memiliki dampak utama evaluasi manajemen perusahaan berhasil atau tidak.

Salah satu aspek yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Indikator ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset, modal, dan aktivitas operasional yang dijalankan selama suatu periode (Siregar, 2024). Profitabilitas kian bertambah naik, menjadi efektif bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Dalam analisis kinerja keuangan, pengukuran profitabilitas umumnya dilakukan melalui indikator ROA, ROE, dan NPM. Ketiga rasio tersebut digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan laba secara efisien. Bagi industri perbankan, kemampuan menghasilkan laba yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu mengelola dana masyarakat secara produktif serta memiliki daya saing yang baik di tengah persaingan industri keuangan.

Selain profitabilitas, posisi keuangan juga menjadi aspek penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Posisi keuangan menginformasikan mengenai keadaan keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan posisi keuangan (neraca), yang menyajikan data terkait aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir suatu periode pelaporan. Analisis terhadap posisi keuangan menginformasikan tentang kapabilitas perusahaan mencukupi untuk sesaat atau secara permanen kewajibannya, menjaga likuiditas juga mempertahankan struktur permodalan yang sehat. Posisi keuangan yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi berbagai risiko usaha.

Kondisi keuangan dari tahun 2022–2024 berdasarkan kesesuaian dengan Laporan Tahunan perusahaan menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa indikator keuangan. Total aset meningkat ditahun 2022Rp1.314.732 miliar, di 2024 sebesar Rp1.449.301 miliar. Total ekuitas juga mengalami kenaikan dari Rp221.182 miliar menjadi Rp262.835 miliar, sementara total liabilitas turut meningkat selama periode yang sama. Selain itu, laba bersih

perusahaan bertambah pada tahun 2022 Rp40.756 miliar, di tahun 2024 sebesar Rp54.851 miliar.

Meskipun total aset, ekuitas, dan laba bersih merasakan peningkatan pada masa waktu 2022–2024, peningkatan tersebut belum dapat menunjukkan apakah perusahaan telah mencapai tingkat profitabilitas yang optimal dan memiliki posisi keuangan yang benar-benar sehat. Oleh karena itu, rasio ROE atau ROA dipakai sebagai indikator penilaian kemampuan PT. Bank Central Asia Tbk meraih laba pada masa waktu penelitian. Berdasarkan perihal yang terjadi, penelitian dilakukan sebagai bentuk analisis profitabilitas berdasarkan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) selama periode 2022–2024 di BCA, menganalisis posisi keuangan perusahaan berdasarkan perkembangan aset, liabilitas, dan ekuitas selama periode yang sama, serta menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil analisis profitabilitas dan posisi keuangan.

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan

Tingkat kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan usaha melalui pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif, sehingga dapat memberikan nilai ekonomi bagi perusahaan serta para pemilik modal. (Rahayu, 2020). Dalam kinerja keuangan, ROA merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan. Penggunaan ROA sebagai metode yang efektif pada evaluasi efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba (Erdi, 2025).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba dari aktivitas operasional yang dijalankan (Rahayu, 2020:20). Beberapa indikator yang lazim dipakai terhadap penilaian profitabilitas mencakup ROA, ROE dan juga Margin Laba Bersih (NPM) (Haikal dkk., 2025).

Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan dikatakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan disajikan dalam laporan posisi keuangan pada periode tertentu (Sari, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kuantitatif dipakai pada penelitian ini dan *Annual Report* PT. Bank Central Asia Tbk dipakai sebagai data sekunder. Laporan keuangan perusahaan BCA secara

keseluruhan menjadi populasi penelitian ini, sedangkan sampel ditentukan menggunakan *purposive* sampling, yaitu laporan keuangan telah melalui proses audit, terbuka untuk konsumsi umum, dan memuat dokumen yang dibutuhkan, sehingga diperoleh *Annual Report* tahun 2022–2024. Pengumpulan data memakai studi pustaka juga dokumentasi, yang selanjutnya di olah dengan analisis rasio profitabilitas yang meliputi ROA dan ROE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profitabilitas

Rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dipakai analisis profitabilitas. Sementara itu, NPM tidak dianalisis karena penelitian yang dilakukan saat ini hanya menggunakan laporan posisi keuangan dan laba bersih, sedangkan perhitungan NPM memerlukan data pendapatan bersih sebagai pembanding.

Tabel 1 Perhitungan *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2022–2024

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (%)
2022	40.756	1.314.732	3,10
2023	48.658	1.408.107	3,46
2024	54.851	1.449.301	3,78

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis, PT. Bank Central Asia Tbk menunjukkan tren ROA yang meningkat selama periode 2022–2024. Tahun 2022 ROA sebesar 3,10%, kemudian meningkat menjadi 3,46% di tahun 2023, kemudian meningkat balik di 3,78% tahun 2024. Hal tersebut menggambarkan keadaan pemanfaatan semua aset yang efektif di perusahaan dalam meraih laba bersih. Meskipun total aset terus mengalami peningkatan setiap tahun, pertumbuhan laba bersih berlangsung lebih cepat sehingga menghasilkan nilai ROA yang semakin tinggi. Kondisi ini mencerminkan efisiensi tata kelola aset kian bagus juga kecakapan perusahaan meningkatkan produktivitas aset yang dipegang.

Tabel. 2 Perhitungan *Return on Equity* (ROE) PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2022–2024

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE (%)
2022	40.756	221.182	18,43
2023	48.658	242.538	20,06
2024	54.851	262.835	20,87

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 2, ROE perusahaan juga terjadi kenaikan pada masa penelitian. Saat

tahun 2022 ROE senilai 18,43%, naik ke 20,06% di tahun 2023, dan balik naik ke 20,87% tahun 2024. Naiknya nilai ROE memperjelas kemahiran perusahaan mendapatkan laba yang semakin besar dibandingkan dengan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Dengan kata lain, pengelolaan ekuitas perusahaan semakin efisien sehingga dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih besar bagi pemegang saham.

Posisi Keuangan

Evaluasi posisi keuangan perusahaan dilakukan dengan membandingkan perkembangan aset, liabilitas, dan ekuitas selama periode penelitian. Selanjutnya, tingkat penggunaan utang dalam struktur modal dianalisis menggunakan rasio DAR dan DER.

Tabel 4 Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2022–2024

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2022	1.093.550	221.182	4,94
2023	1.165.569	242.538	4,81
2024	1.186.466	262.835	4,51

Sumber: Olahan Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4, nilai DER juga menunjukkan tren turunan, senilai 4,94 kali pada tahun 2022 berubah jadi senilai 4,81 kali tahun 2023 juga 4,51 kali tahun 2024. Turunnya DER mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekuitas lebih cepat dibandingkan pertumbuhan liabilitas, sehingga ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan berbasis kewajiban relatif menurun. Meskipun demikian, rasio DER pada perusahaan perbankan cenderung lebih tinggi dibandingkan perusahaan nonkeuangan karena karakteristik bisnis perbankan yang menghimpun dana masyarakat sebagai sumber utama pembiayaan.

PEMBAHASAN

Analisis Profitabilitas PT. Bank Central Asia Tbk

Profitabilitas yang diperoleh pada penelitian di PT. Bank Central Asia Tbk selama masa waktu tahun 2022–2024 mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai ROA yang meningkat 3,10% di tahun 2022 kemudian di tahun 2023 berubah senilai 3,46% serta 3,78% di tahun 2024. Selain itu, ROE juga naik pada 18,43% berubah senilai 20,06% serta 20,87%. Peningkatan kedua rasio tersebut menjelaskan efektifitas perusahaan yang tinggi saat menggunakan aset dan ekuitas agar mendapatkan laba.

Analisis Posisi Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk

Posisi keuangan PT. Bank Central Asia Tbk menunjukkan perkembangan yang baik

selama periode penelitian. Total aset meningkat dari Rp1.314.732 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp1.449.301 miliar pada tahun 2024. Total liabilitas juga meningkat, namun diikuti oleh peningkatan total ekuitas dari Rp221.182 miliar menjadi Rp262.835 miliar. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan usaha sekaligus memperkuat struktur permodalannya sehingga posisi keuangan tetap stabil.

Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk

Posisi keuangan perusahaan menunjukkan perkembangan bagus selama periode 2022–2024. Total aset meningkat dari Rp1.314.732 miliar tahun 2022 berubah Rp1.449.301 miliar pada tahun 2024. Total liabilitas juga mengalami peningkatan, namun diikuti oleh peningkatan total ekuitas dari Rp221.182 miliar menjadi Rp262.835 miliar, sehingga struktur permodalan perusahaan semakin kuat. Hal tersebut didukung oleh nilai DER turun di 4,94 kali pada tahun 2022 berubah senilai 4,81 kali tahun 2023 serta 4,51 kali di tahun 2024. Turunnya DER menunjukkan bahwa pertumbuhan ekuitas lebih cepat dibandingkan pertumbuhan liabilitas, sehingga ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang relatif menurun. Meskipun demikian, pada industri perbankan nilai DER cenderung lebih tinggi dibandingkan sektor nonkeuangan karena sebagian besar sumber pendanaan berasal dari dana pihak ketiga.

SIMPULAN

Profitabilitas PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2022–2024 memberi gambaran dari adanya kenaikan yang mencerminkan perusahaan semakin efektif menggunakan aset dan ekuitas untuk mendapat laba. Posisi keuangan perusahaan juga berada dalam kondisi yang baik, ditunjukkan oleh pertumbuhan aset, liabilitas, dan ekuitas yang diikuti dengan struktur permodalan yang semakin kuat. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama masa penelitian tergolong baik, sehingga perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan laba, mengelola sumber daya secara efektif, serta menjaga kondisi keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erdi, T. W. (2025). Pengukuran Kinerja Keuangan: Indikator Keuangan dan Perspektif Teori Agensi. *Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (REKAN)*. 6(1): 35–46. <https://doi.org/10.30812/rekan.v6i1.4962>
- Haikal, M. F., dkk. (2025). Analisis Profitabilitas dalam Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan di PT. IBU (Indo Beras Unggul). *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*. 4(1): 204–217. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v4i1.2076>
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo.

- Sari, V. F. (2023). Strategi Penyusunan Laporan Keuangan yang Efektif untuk Pemohon Kredit Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*. 5(4): 338–348.
- Siregar, S. A. (2024). *Kumpulan Jurnal Terakreditasi SINTA (Akuntansi Syariah)*. Medan: BAO Publishing.
- Suwandi, Lambyombar, Y., Beauty, & Nursulistiyowati, L. N. (2024). *Buku Referensi Analisis Keuangan Perusahaan: Pendekatan Komprehensif dalam Analisis Kinerja Keuangan*. Purwokerto: Eureka Media Aksara.

